

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Langkah yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu harus mengidentifikasi terlebih dahulu jenis variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah X1 *Return On Investment* (ROI), X2 *Debt to Equity Ratio* (DER), X3 *Deviden Per Share* (DPS). Sedangkan yang menjadi variabel dependennya (variabel terikat) adalah Harga Saham (Y). Kemudian setelah melakukan identifikasi variabel maka langkah selanjutnya adalah menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan - permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Menurut Paramitha dan Rizal, (2018) metode penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dari laporan keuangan perusahaan selama kurun waktu 3 tahun

terakhir, setelah data terkumpul maka yang akan dilakukan peneliti adalah menilai, memverifikasi, menghubungkan keterkaitan antara variabel sebelum menetapkan hasil dari peneliti.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh ROI (X1), DER (X2), dan DPS (X3) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan Aneka Industri pada periode 2015-2019.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan oleh penelitian adalah data eksternal, karena tidak didapatkan langsung dari perusahaan yang bersangkutan, tetapi peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan melalui idx.co.id halaman resmi Bursa Efek Indonesia, rti.co.id, dan edusaham.com.

3.3.2 Jenis Data

Data yang akan digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Karena data yang peneliti peroleh bukan dari sumber asli langsung tetapi melalui media perantara. Yang menjadi media perantara peneliti adalah idx.co.id situs resmi Bursa Efek Indonesia yang peneliti gunakan untuk mencari laporan keuangan yang nantinya akan digunakan peneliti untuk mencari hasil dari ROI, DER, dan DPS, sehingga peneliti bisa menghubungkan keterkaitan variabel-variabel tersebut dengan harga saham pada perusahaan Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi yang akan digunakan peneliti adalah sebanyak 45 perusahaan Aneka Industri yang memberikan informasi mengenai laporan keuangannya, sehingga peneliti bisa menghitung ROI, DER, dan DPS. Serta perusahaan Aneka Industri yang memberikan informasi mengenai harga saham pada perusahaan tersebut, sehingga peneliti bisa mengambil keputusan mengenai keterkaitan ROI, DER, dan DPS terhadap harga saham pada industri tersebut.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang dilakukan secara sengaja atau ditentukan oleh peneliti sendiri dengan melihat populasi dari penelitian ini atau kata lain sampel tersebut mewakili populasi.

Kriteria yang akan digunakan dalam menentukan perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel adalah :

1. Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
2. Perusahaan yang memiliki data laba pada kurun waktu 2015-2019
3. Perusahaan Aneka Industri yang memiliki data lengkap selama periode penelitian 2015-2019.

Seleksi sampel dapat di lihat tabel berikut :

Tabel 3.1 Purposive Sample`

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019	45
2	Perusahaan yang tidak memiliki data laba pada kurun waktu 2015-2019	-35
3	Perusahaan Aneka Industri yang memiliki data lengkap selama periode penelitian	10
N = 10 x 5		50

Sumber : Idx.co.id

Jumlah perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 45 perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki data laba jika dilihat dalam kurun waktu 2015-2019 sejumlah 35 perusahaan dan Perusahaan yang tidak memiliki data historis indikator kenaikan atau *trend bearish* jika dilihat dalam kurun waktu 2015-2019 sejumlah 10 perusahaan. Total ada 10 laporan keuangan yang akan dijadikan sample dalam penelitian ini.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitiannya adalah *Return On Investment (X1)*, *Debt to Equity Ratio (X2)*, dan *Deviden Per Share (X3)* sebagai variabel independen (variabel bebas). Sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah Harga Saham (Y).

1. Identifikasi variabel

- a) Variabel Independen *Return On Investment (ROI) X1*, *Debt to Equity Ratio (DER) X2*, dan *Deviden Per Share (DPS) X3*.
- b) Variabel dependen adalah harga saham (Y).

2. Definisi Konseptual variabel

a) *Return On Investment (ROI)*

Fahmi, (2015:137) yang dimaksud dengan rasio *return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi adalah sejauh mana investasi yang telah ditanam mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanam atau ditempatkan.

b) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio adalah Perbandingan antara dana pinjaman atau hutang dibandingkan dengan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal dalam upaya pembangunan perusahaan. Semakin rendah DER menandakan modal yang digunakan dalam operasional perusahaan semakin kecil, sehingga resiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil dan mampu meningkatkan harga saham. Semakin besar DER menunjukkan bahwa struktur modal lebih memanfaatkan hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Menurut peneliti Fauziah, Darmanto, Hidayat (2014) dalam Trisnawati.

c) *Deviden Per Share (DPS)*

Informasi mengenai *deviden per share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besa keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika *deviden per share* diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal Maryati, (2012:4) menyatakan yang dimaksud dengan *deviden per share* (DPS) adalah perbandingan antara deviden yang akan dibayarkan perusahaan dengan jumlah lembar saham. Menurut

Brigham dan Huston, (2006:76) kandungan informasi atau persinyalan yang terdapat didalam pengumuman deviden akan memberikan sinyal bagi investor mengenai perubahan harga saham.

d) Harga Saham (Y)

Harga Saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditemukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham bersangkutan di Bursa. Jogiyono, (1998)

3.5.2 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan harga saham perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai variabel terikat. Harga saham yang akan diambil oleh peneliti diwakili oleh harga saham pada tutup tahun/akhir tahun (*closing price*) dari masing-masing industri. Ini dikarenakan harga saham pada tutup tahun dianggap dapat mewakili fluktuasi saham yang terjadi pada satu periode (diukur dalam satuan rupiah).

1. Variabel Independen

Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah ROI, DER, dan DPS sebagai tolak ukur harga saham.

1. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan rasio menghubungkan keuntungan dari operasional dari operasi perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating assets*). ROI dapat diketahui dengan cara :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan kewajiban dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajiban. DER dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. *Deviden Per Share* (DPS)

Deviden Per Share (DPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kepastian dari modal yang ditanamkan merupakan berupa deviden. DPS dapat dihitung dengan cara :

$$\text{DPS} = \frac{\text{Deviden yang dibayar ke pemegang saham biasa}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Harga saham (Y) yang diukur berdasarkan harga saham pada akhir periode.

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Operasional	Skala
ROI (X1)	Merupakan hasil bagi dari laba setelah pajak dengan total aktiva	$(ROI) = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$	Ratio
DER (X2)	Merupakan hasil bagi antara total hutang dengan modal sendiri.	$(DER) = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}}$	Ratio
DPS (X3)	Merupakan hasil bagi antara deviden yang dibayar ke pemegang saham biasa dengan jumlah saham biasa yang beredar	$(DPS) = \frac{\text{Deviden yang dibayar ke pemegang saham biasa}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$	Ratio
Harga Saham	Harga saham pada saat akhir periode tertentu		Ratio

Sumber : Penelitian terdahulu

3.7 Metode Pengumpulan Data

Arikunto, (2002:136) metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Menurut Sugiono, (2013:224) tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan teknik ini merupakan langkah utama paling strategis dalam penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Arikunto, (2002:2006)

Menurut Sugiono, (2013:240) catatan peristiwa yang sudah berlalu disebut dengan dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalkan catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya : foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh peneliti dari situs resmi Bursa Efek Indonesia idx.co.id, rti.co.id, dan edusaham.com yang memberikan informasi seputar harga saham dan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini jumlah perusahaan Aneka Industri yang sebagai populasi sebanyak 45 perusahaan yang kemudian akan dipilih menjadi sampel dengan beberapa penyeleksian yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu data yang dengan teknik tersebut dapat diperoleh suatu informasi yang relevan sehingga masalah dapat dipecahkan dengan baik. Dalam penelitian peneliti menggunakan analisis.

3.8.1 Metode Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiono, (2013)

Dengan statistik deskriptif data yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan persentase, sehingga dapat menggambarkan pengaruh

variabel – variabel terhadap harga saham pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.8.2 Pengujian Asumsi Klasik

Analisis linier berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Sulaiman, (2004) Tujuan untuk analisis berganda adalah nilai-nilai variabel yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel independen. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini tidak mengalami penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2006), “Uji normalitas tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak”. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas data diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov test.

Dasar pengambilan keputusan dikatakan normal atau tidaknya data yang diolah yaitu :

- a. Jika nilai Z hitung $>$ Z tabel, maka distribusi sampel normal
- b. Jika nilai Z hitung $<$ Z tabel, maka distribusi sampel tidak normal

2. Uji Multikolinieritas

Pendekatan multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inflating Faktor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinieritas. Hasilnya dikatakan baik apabila tidak terjadi kolerasi yang tinggi diantara variabel bebasnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi suatu ketidaksamaan *variance* dan *residual* yang diamati pertama kali ke pengamatan berikutnya tetap atau tidak. Menurut Sanusi, (2011), gejala ini diuji dengan cara menyusun regresi antar nilai *absolute residual* ($\sigma = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Guna mengetahui apakah data yang digunakan dalam modle regresi memenuhi asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas adalah dengan melihat output SPSS pada *scatter plot* dependen variabel. Jika nilai-nilai sebaran dan tidak ada yang jelas serta titik-titik penyebaran diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atau *upperbound* (du) dan (4-du) maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokolerasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dar pada batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien auto kolerasi > 0 , berarti autokolerasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari (4-dl) maka koefisien autokolerasi berarti ada autokolerasi negative.

4. Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.8.3 Uji Hipotesis

a. Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis linier berganda ini digunakan dengan tujuan meneliti pengaruh dari hubungan variabel independen yaitu X1 *Return On Investment* (ROI), X2 *Debt To Equity Ratio* (DER), X3 *Deviden Per Share* (DPS) terhadap variabel dependen, yaitu Harga Saham (Y). Pengujian terhadap hipotesis baik secara parsial dilakukan setela model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik ini bertujuan agar haril yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan baik oleh peneliti.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

e = Error

β = Koefisien regresi

X1 = *Return On Investment* (ROI)

X2 = *Debt To Equity Ratio* (DER)

X3 = *Deviden Per Share* (DPS)

b. Uji T (Parsial)

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah. Menurut Sugiono, (2013:250), menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi person

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter b (uji korelasi) dengan menggunakan uji F statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F.

Menurut Sugiyono (2013:257) dirumuskan sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel